

**PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH
PADA KELAS INKLUSI DI SD NEGERI 1 TANJUNG
KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh :
RITA RASWATI
NIM. 102331126**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Rita Raswati

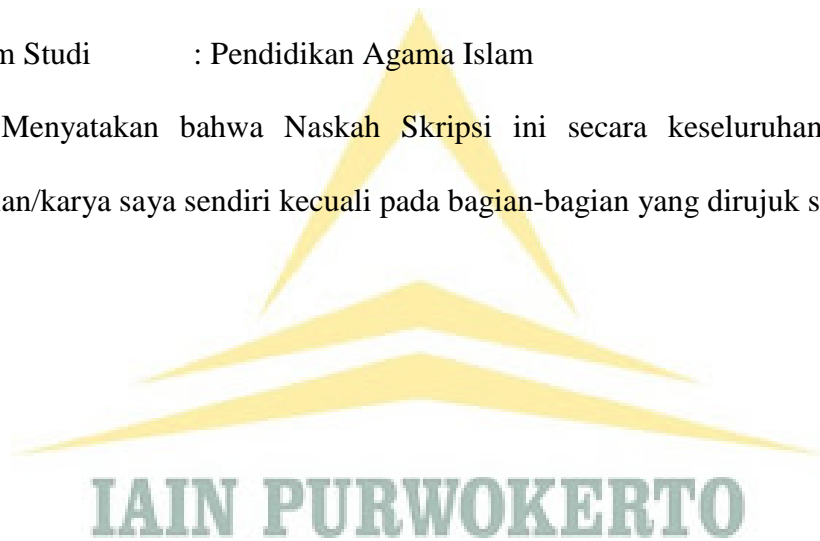
NIM : 102331126

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Purwokerto, 16 Juni 2014

Saya yang menyatakan

Rita Raswati
NIM. 102331126



PENGESAHAN

**PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH PADA KELAS INKLUSI
DI SD NEGERI 1 TANJUNG KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh saudara/i: **Rita Raswati**, NIM. 102331126, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan **Tarbiyah STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **18 Juli 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Ketua Sidang

Dr. Sul Khan Chakim, M.M.
NIP.19680508 200003 1 002


Sekretaris Sidang


H.M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003


Pembimbing/Penguji Utama


H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Anggota Penguji


H.M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Anggota Penguji


Drs. Wahyu Budi Mulyono
NIP. 19680228 199303 1 002

Purwokerto, 21 Juli 2014
Mengetahui
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Rita Raswati, NIM: 102331126 yang berjudul:

**PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH PADA KELAS
INKLUSI DI SD NEGERI 1 TANJUNG KECAMATAN PURWOKERTO
SELATAN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014.**

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 16 Juni 2014
Pembimbing

Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200003 1 004

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi yang lainnya"

(HR. Thabrani dan Daruquthni)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala nikmat yang tak terhingga serta untaian rasa syukur penulis kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini sebagai wujud kecintaan penulis kepada:

1. Suami, ibu dan ibu mertua tercinta yang selalu ada dalam hatiku. Terima kasih atas doa, cinta, perhatian dan kasih sayang, serta dukungan yang telah diberikan, kupersembahkan karya ini sebagai tanda cinta dan baktiku kepada kalian semua, walaupun belum sebanding dengan apa yang telah kalian berikan.
2. Kakak, anaku dan ponakanku tersayang, yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi bagi penulis.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang terhadap seluruh makhluknya. Dialah yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada penyelamat umat manusia di dunia, yaitu baginda Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua, beserta sahabat dan keluarganya.

Setelah cukup lama mengikuti proses bimbingan, akhirnya proses penyusunan skripsi ini terwujud bukan semata-mata atas usaha penulis sendiri, namun berkat bantuan dan dorongan dari semua pihak. Oleh karena itu, sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, dalam kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang terdalam kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I. Wakil Ketua I sekaligus Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto dan sebagai penasehat akademik penulis

3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Sumiarti M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Siswadi, M.Ag dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
8. Segenap dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah mendidik, dan mendewasakan penulis berbagai wawasan serta ilmu pengetahuan yang sangat berguna selama mengikuti studi di kampus
9. Bapak Slamet selaku kepala SD Negeri 1 Tanjung yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian
10. Seluruh dewan guru dan beserta staf tenaga kerja SD Negeri 1 Tanjung yang telah memberikan masukan dan membantu pengumpulan datanya
11. Suamiku mas Fadil, ibuku Sopiah dan ibu mertua Rasiem yang selalu melimpahkan kasih sayang dan cinta tak pernah putus dan almarhum bapakku Yusdiarjo Sumardi yang dulu semasa hidupnya ingin anaknya menjadi sarjanah
12. Kakakku Yanti, Jojo, anakku Qiza serta ponakanku Niko dan Nika tersayang yang turut serta memberikan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

13. Teman-teman PAI 3 angkatan 2010 dan teman kost Nabila, walaupun nantinya jarak akan memisahkan kita namun kalian, dan kisah kita akan selalu ada di dalam hati
14. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Kepada semua pihak tersebut, semoga segala amal kebaikan dan ketulusan yang mereka berikan mendapat berkah dari Allah SWT. Penulis juga mengucapkan maaf yang sebesar-besarnya apabila ada salah baik disengaja maupun tidak disengaja. Semoga karya ini bermanfaat baik bagi diri penulis sendiri maupun bagi dunia pendidikan.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Purwokerto, 16 Juni 2014



IAIN PURWOKERTO

Rita Raswati
102331126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Definisi Operasional.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah	16
1. Pengertian penanaman nilai-nilai akhlakul karimah ..	16

2.	Bentuk-bentuk nilai akhlakul karimah	18
3.	Proses penanaman nilai-nilai akhlakul karimah.....	21
4.	Pendekatan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah.	25
5.	Metode penanaman nilai-nilai akhlakul karimah	26
6.	Tujuan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah.....	34
B.	Kelas Inklusi.....	35
1.	Pengertian kelas inklusi.....	35
2.	Dasar hukum penyelenggaraan kelas inklusi	36
3.	Prinsip pendidikan anak berkelainan.....	37
4.	Penanaman nilai akhlak pada anak berkelainan	40
5.	Tujuan pendidikan inklusi.....	41
C.	Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada Kelas Inklusi.....	41
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	44
B.	Lokasi Penelitian	44
C.	Objek Penelitian	45
D.	Subjek Penelitian.....	45
E.	Metode Pengumpulan Data	46
F.	Metode Analisis Data	48
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA		
A.	PENYAJIAN DATA	50

1.	Deskripsi Sekolah.....	50
2.	Pentingnya penanaman nilai-nilai akhlakul karimah di SD Negeri 1 Tanjung	58
3.	Nilai-nilai akhlakul karimah yang ditanamkan pada siswa di SD Negeri 1 Tanjung.....	60
4.	Metode yang digunakan untuk menanamkan nilai- nilaia khlakul karimah di SD Negeri 1 Tanjung	61
5.	Penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada kelas inklusi di SD Negeri 1 Tanjung.....	63
	B. PEMBAHASAN	75
BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan.....	86
B.	Saran.....	87
C.	Kata Penutup	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam menyebutkan bahwa dasar atau alat ukur yang menyatakan bahwa sifat seseorang yang baik atau buruk adalah Al-Qur'an dan Hadits. Al-Quran dan Hadits merupakan sumber akhlak dalam Islam, yang mana keduanya telah memberikan porsi yang cukup banyak dalam bidang akhlak.

Salah satu hadits yang mengutamakan pentingnya akhlak sabda Nabi Muhammad saw yaitu

إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنِكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya:

“Sesungguhnya yang paling baik di antara kamu ialah yang paling baik akhlaknya” (H.R. Bukhari dan Muslim).¹

Dan bagi orang Islam ada sosok yang selalu menjadi teladan dalam berakhlak yaitu nabi Muhammad saw, yang dijelaskan dalam QS. Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang paling banyak mengingat Allah.”(QS. Al-Ahzab ayat 21)*

¹ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah Suatu Pengantar cet. VII*(Bandung: CV.Diponegoro,1996),hlm. 25

Dari makna surat di atas dapat dipetik pelajaran bahwa Nabi Muhammad saw merupakan suri teladan yang baik, dan Allah SWT pun memerintahkan kita untuk mencontoh perilaku Rasulullah yang diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Akhlak dalam bahasa Arab berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.² Karimah itu sendiri yaitu baik, terpuji.³ Jadi akhlakul karimah berarti tingkah laku yang baik.

Pembentukan manusia yang berakhlakul karimah adalah melewati proses pembentukan kepribadian, yang tidak bisa tumbuh dengan tiba-tiba dan serta merta, tetapi melewatinya melalui proses yang panjang yakni penanaman nilai-nilai akhlak. Usaha pembentukan tersebut telah diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional Indonesia yang tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea empat, Undang-Undang ini mengamanatkan Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.⁴ Selain itu Tujuan Pendidikan (Kemendiknas): “Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menyebutkan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

²Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah Suatu Pengantar cet.VII* (Bandung: CV.Diponegoro,1996),hlm. 11-12

³<http://kbbi.web.id/karimah> diakses pada tanggal 20 Juli 2014 pukul 16:30

⁴ Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Jakarta: DEPARTEMEN AGAMA RI, 2003), hlm.33.

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁵

Tujuan pendidikan ini berusaha membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas jasmani dan rohaninya. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh bangunnya jaya-hancurnya, sejahtera rusaknya suatu bangsa dan masyarakat, tergantung pada akhlaknya.⁶

Oleh karena itu perlu diadakannya penanaman nilai-nilai akhlakul karimah. Penanaman yaitu proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan melakukan sesuatu pada tempat semestinya.⁷

Menurut Fraenkel yang dikutip oleh Mawardi Lubis nilai yaitu standar tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran, dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya dijalankan dan dipertahankan.⁸ Untuk mengerti baik atau tidaknya seseorang itu dilihat melalui tingkah laku yang sudah sepatutnya dijalankan dan dipertahankan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penanaman nilai-nilai akhlakul karimah adalah cara atau proses menanamkan tingkah laku yang baik dalam diri anak yang harus selalu dipertahankan agar melahirkan nilai-nilai yang sesuai pada tempat yang semestinya.

Nilai-nilai akhlakul karimah harus ditanamkan pada semua anak baik mereka yang normal maupun yang memiliki kelainan. Karena secara psikis sikap

⁵ Faturrahman, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 67.

⁶ Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (akhlak mulia)* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. v

⁷ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1134.

⁸ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 17

anak berkelainan memang kurang baik sehingga perlu diupayakan agar mereka mempunyai sikap yang baik.⁹ Anak yang berkelainan dapat dididik bersama-sama dengan anak yang normal dalam ruang yang sama di sekolah melalui kelas inklusi.

Kelas adalah tingkat atau ruang tempat belajar di sekolah.¹⁰ Inklusi itu sendiri adalah pendidikan yang mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus untuk belajar bersama-sama dengan anak sebayanya di sekolah umum¹¹. Jadi kelas inklusi merupakan ruangan tempat belajar siswa belajar di sekolah dimana peserta didik di dalamnya ada siswa yang berkebutuhan khusus dengan anak normal sebayanya.

Pendidikan inklusi didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memberikan warna lain dalam penyediaan pendidikan bagi anak berkelainan. Pada penjelasan pasal 15 tentang pendidikan khusus disebutkan bahwa pendidikan khusus merupakan penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusi atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Jadi, siapa pun warga negara Indonesia berkesempatan untuk menikmati pendidikan tanpa terkecuali, termasuk anak berkebutuhan khusus.¹²

⁹ Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 26

¹⁰ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.120.

¹¹ Bandi Delphie, *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dalam Setting Pendidikan Inklusi*, (Yogyakarta: PT.Intan Sejati Klaten, 2009), hlm.16.

¹² Mohammad Takdir Ilahi, *Pendidikan Inklusif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 69

Inilah pasal yang membuat pemerintah membentuk pelayanan pendidikan bagi anak berkelainan berupa penyelenggaraan pendidikan inklusi. Selain itu tindak lanjut yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia melalui Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah adalah dengan mengeluarkan surat dinas tertanggal 20 Januari 2003, dengan Nomor 380/C.C6/MN/2003. Surat Dinas tersebut ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota diseluruh Indonesia agar mengupayakan berbagai model penyelenggaraan pendidikan. Salah satunya adalah pendidikan yang mengikutsertakan ABK (anak berkebutuhan khusus) untuk belajar bersama-sama dengan anak sebayanya di sekolah umum.¹³

Oleh karena itu, anak berkelainan perlu diberi kesempatan dan peluang yang sama dengan anak normal untuk mendapatkan pelayanan pendidikan di sekolah terdekat. Pendidikan inklusi diharapkan dapat memecahkan salah satu persoalan dalam penanganan pendidikan bagi anak berkelainan selama ini. Karena tidak mungkin membangun Sekolah Luar Biasa ditiap Kecamatan atau Desa sebab memakan biaya dan waktu yang cukup lama.

Walaupun secara tidak disadari sistem pendidikan Sekolah Luar Biasa telah membangun tembok pemisah bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus. Tembok pemisah tersebut selama ini tidak disadari telah menghambat proses saling mengenal antara anak-anak berkebutuhan khusus dengan anak normal. Akibatnya dalam interaksi sosial di masyarakat kelompok anak berkebutuhan khusus menjadi komunitas yang terpinggirkan dari dinamika sosial di

¹³ Bandi Delphie, *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi*, hlm.16.

masyarakat. Masyarakat menjadi tidak akrab dengan kehidupan kelompok berkebutuhan khusus. Sementara kelompok berkebutuhan khusus sendiri merasa keberadaannya bukan menjadi bagian yang integral dari kehidupan masyarakat di sekitarnya. Seiring dengan berkembangnya tuntutan kelompok berkebutuhan khusus dalam menyuarkan hak-haknya, maka muncul konsep pendidikan inklusi.¹⁴

Program pendidikan inklusi akan membantu orangtua yang mempunyai anak-anak berkebutuhan khusus untuk lebih memaksimalkan potensi anaknya baik dalam bidang sosial, emosional, fisik, kognitif maupun kemandiriannya dalam lingkungan anak-anak yang beragam. Karakteristik anak berkebutuhan khusus yang ada di layanan pendidikan inklusi di SD Negeri 1 Tanjung diantaranya: anak tuna grahita ringan, tuna grahita sedang, tuna daksa sedang, anak kesulitan belajar atau anak lamban belajar (*slow learner*), dan anak autis.

Pendidikan agama penting karena didasarkan atas kebutuhan manusia dalam mengendalikan hawa nafsu, dan menjadi makhluk yang senantiasa beragama. Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, diperlukan aktualisasi terhadap nilai-nilai agama yang sesungguhnya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai salah satu agama, Islam mengajarkan agar manusia dididik sehingga mampu mengenali dan merealisasikan tujuan dalam hidupnya sebagaimana yang telah digariskan yaitu beribadah kepada Allah SWT.¹⁵

Terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam sub akhlak khusus

¹⁴<http://smanj.sch.id/index.php/arsip-tulisan-bebas/40-artikel/115-pendidikan-inklusi-pendidikan-terhadap-anak-berkebutuhan-khusus%20diakses> pada tanggal 8 Oktober 2013, pukul 10.30.

¹⁵Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.46.

dalam hal penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada usia sekolah dasar yang tentunya nilai-nilai yang tertanam pada masa akan terbawa sampai dewasa kelak.¹⁶

Dalam pembelajarannya, SD Negeri 1 Tanjung mendapat tantangan yang lebih dibandingkan sekolah umum lainnya, karena peserta didiknya di dalam setiap kelas dipadukan antara anak-anak berkebutuhan khusus bersama dengan anak normal di dalam satu kelas. Sementara itu keberadaan anak berkebutuhan khusus memerlukan pendampingan yang disertai ketelatenan secara khusus. Hal ini disebabkan karena kondisi anak berkebutuhan khusus berbeda dengan anak normal lainnya yang mampu secara cepat menangkap dan memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru, seperti dalam pembelajaran ibadah, atau penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dicontohkan oleh guru. Anak berkebutuhan khusus memerlukan pendekatan secara khusus serta membutuhkan kerja sama antara orang tua dan guru sehingga penanaman nilai-nilai agama Islam terhadap anak-anak berkebutuhan khusus dapat berhasil dengan optimal.

Bukti penanaman nilai-nilai akhlakul karimah di sekolah ini dapat dilihat dari antara anak yang normal dan yang berkelainan terjalin kerukunan seperti bermain bersama, bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, tolong menolong baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Anak yang normal juga tidak malu, tidak memandang sebelah mata temannya yang berkelainan. Selain itu di sekolah ini anak-anak juga dilatih untuk peduli dengan sesamanya yaitu dengan bersedekah, jadi setiap pagi di setiap kelas dibagikan kaleng infak, yang sifatnya

¹⁶ Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm.167

sukarela atau tidak memaksa. Uang hasil infak ini biasanya digunakan untuk kegiatan sosial seperti menengok siswa yang sedang sakit, guru yang sakit, menjenguk siswa putra yang sedang sunatan, untuk kegiatan ramadhan, dan yang lainnya yang hubungannya dengan kegiatan sosial. Dengan mencontohkan akhlakul karimah yang dilakukan guru, maka semua siswa baik siswa yang normal maupun yang berkelainanpun dapat menanamkan dan membiasakan akhlakul karimah dalam kehidupannya yang akan menjadi bekal sampai kapanpun.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2013, dari hasil wawancara dengan bapak Slamet, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Tanjung, sekolah ini merupakan sekolah yang ditunjuk sebagai SD Rintisan SD Inklusi tahun pelajaran 2004-2005.¹⁷ Dari hasil wawancara dengan Ibu Fajar pada tanggal 5 Oktober 2013 selaku guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Tanjung, mengatakan bahwa dalam mengajar pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus tidak ada bedanya dengan kelas reguler, namun dibutuhkan waktu yang sedikit lebih lama dibanding dengan anak yang normal sehingga dibutuhkan ketelatenan dan kesabaran guru dalam mengajar.¹⁸

Dalam penanaman nilai-nilai akhlakul karimah SD Tanjung perlu dicontoh oleh sekolah dasar lainnya, karena sekolah ini bukanlah sekolah yang berbasis Islam namun dalam hal pembentukan akhlakul karimah menjadi cita-cita utama yang ingin dicapai oleh sekolah ini, ini tertera dalam visi sekolah ini yaitu

¹⁷ Sumber: Observasi Pendahuluan pada tanggal 3 Oktober 2013

¹⁸ Sumber: Hasil Wawancara dengan ibu Fajar pada tanggal 5 Oktober 2013

“Berakhlak mulia, berbudi luhur, unggul dalam prestasi”. Namun, walaupun di sekolah ini ditanamkan nilai akhlakul karimah dalam pelaksanaannya masih belum maksimal, seperti dalam pelaksanaan infak para siswa masih enggan menyisihkan uang untuk beramal. Oleh sebab itu penulis tergugah dan tertarik untuk mengetahui serta menggali informasi hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah, khususnya pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada kelas inklusi. Dengan berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dan mengadakan penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada kelas inklusi di SD Negeri 1 Tanjung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah oleh guru pendidikan agama Islam pada kelas inklusi di SD Negeri 1 Tanjung ?”

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang dimaksud dalam judul tersebut sebagai berikut.

1. Penanaman Nilai-Nilai

Penanaman yaitu proses, cara, perbuatan menanam, menanammi atau menanamkan melakukan sesuatu pada tempa yang semestinya.¹⁹

Menurut Fraenkel yang dikutip oleh Mawardi Lubis nilai yaitu standar tingkah laku, keindahan, keadilan, keadilan, kebenaran, dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya dijalankan dan dipertahankan.²⁰

Akhlak dalam bahasa Arab berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat²¹. Karimah itu sendiri yaitu baik, terpuji.²² Jadi akhlakul karimah berarti tingkah laku yang baik.

Jadi yang dimaksud dengan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah yaitu cara atau proses menanamkan tingkah laku baik yang harus selalu dipertahankan agar melahirkan nilai-nilai yang sesuai pada tempat semestinya.²³

2. Kelas Inklusi

Kelas adalah : 1. Tingkat ; 2. Ruang tempat belajar di sekolah.²⁴

Inklusi menurut buku *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam setting Pendidikan Inklusi* adalah :

“Pendidikan yang mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus untuk belajar bersama-sama dengan anak sebayanya di sekolah umum”²⁵

¹⁹ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 1134.

²⁰ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, hlm. 17

²¹ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah Suatu Pengantar*, hlm. 11-12

²² <http://kbbi.web.id/karimah> diakses pada tanggal 20 Juli 2014 pukul 16:30

²³ Margiono dkk, *Agama Islam 1 SMA Kelas X* (Jakarta: Yudhistira, 2006), hlm. 58.

²⁴ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.120.

²⁵ Bandi Delphie, *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dalam Setting Pendidikan Inklusi*, hlm.16.

Sedangkan yang penulis maksud dengan kelas inklusi disini adalah ruang tempat belajar di sekolah yang di dalamnya dipadukan antara anak berkebutuhan khusus bersama-sama dengan anak normal sebayanya dengan kurikulum, guru, dan sarana prasarana yang sama.

3. SD Negeri 1 Tanjung

SD Negeri 1 Tanjung bukanlah sekolah yang berbasis Islam namun sekolah ini sangat mengedepankan pendidikan akhlak di sekolah ini sangatlah bagus dan patut dicontoh oleh sekolah lainnya. Ini terlihat pada visi sekolah ini yaitu membentuk siswa agar “Berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, unggul dalam prestasi”.

Sekolah ini merupakan sekolah pertama di Kabupaten Banyumas yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan inklusi, di sekolah tersebut menerima siswa dari berbagai latar belakang, baik yang normal dan juga yang memiliki kelainan-kelainan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat ditegaskan bahwa dari judul Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah pada Kelas Inklusi di SD Negeri 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah pelaksanaan penanaman perilaku atau perbuatan yang baik di SD Negeri 1 Tanjung dalam kelas yang didalamnya dipadukan antara siswa yang berkebutuhan khusus dengan siswa normal sebayanya agar nilai-nilai tersebut selalu dipertahankan yang sesuai pada tempat semestinya. Penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada kelas

inklusi di kelas 1, 2, dan 3 di SD Negeri 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada kelas inklusi yang dilakukan di SD Negeri 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai informasi ilmiah bagi penyelenggara pendidikan yang membuka kelas inklusi dalam hal penanaman nilai-nilai akhlakul karimah oleh guru pendidikan agama Islam pada kelas inklusi maupun sekolah umum lainnya.
- b. Sebagai tambahan wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan bagi penulis guna mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti sesuai dengan judul yaitu penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada kelas inklusi di SD Negeri 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dan berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan di laboratorium kepustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Puwokerto, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang sepadan dengan tema pembelajaran anak berkebutuhan khusus dalam kelas inklusi, diantaranya adalah:

Penelitian Desti (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Inklusi di SD Negeri 5 Arcawinangun Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012. Fokus pembahasannya hanya pada studi tentang bagaimana strategi yang digunakan guru PAI dalam mengajar di kelas inklusi. Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti di kelas inklusi. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi Desti meneliti di SD Negeri 5 Arcawinangun dan tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian Ummun Nafingah (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Inklusi di Sekolah Dasar Terpadu Putra Harapan Purwokerto Tahun Ajaran 2010/2011”. Fokus pembahasannya pada bagaimana implementasi metode demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Inklusi disekolah Dasar Terpadu Putra Harapan Purwokerto yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti di kelas inklusi. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi Ummun

meneliti di Sekolah Dasar Terpadu Putra Harapan Purwokerto dan tentang implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian jelas terjadi perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Desti dan Ummun dengan skripsi yang akan penulis teliti. Dalam skripsi yang akan penulis teliti menerangkan lebih rinci tentang pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada kelas inklusi di SD Negeri 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi.

Bagian utama skripsi ini diuraikan dalam lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab bahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Membahas tentang penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada kelas inklusi, terdiri dari tiga sub yaitu sub pertama membicarakan tentang penanaman nilai-nilai akhlakul karimah yang meliputi pengertian penanaman nilai-nilai akhlakul karimah, bentuk nilai-nilai akhlakul karimah, proses penanaman nilai-nilai akhlakul karimah, pendekatan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah, metode penanaman nilai-nilai akhlakul karimah, tujuan

penanaman nilai-nilai akhlakul karimah. Sub kedua tentang kelas inklusi, yang meliputi pengertian kelas inklusi, dasar hukum penyelenggaraan kelas inklusi, prinsip pendidikan anak berkelainan, penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada anak berkelainan dan tujuan pendidikan inklusi. Sub ketiga tentang penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada kelas inklusi.

BAB III Bab ketiga yaitu metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV Menguraikan tentang penyajian data dan pembahasan yang meliputi penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada kelas inklusi di SD Negeri 1 Tanjung Purwokerto Selatan Banyumas.

BAB V Penutup Bab ini merupakan bab akhir yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Dan bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada kelas inklusi di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada kelas 1, 2, 3, guru melakukan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah melalui empat kegiatan di luar kelas yaitu infak setiap hari sebelum memulai pelajaran, penggunaan baju muslim wajib pada hari Jum'at, peringatan hari besar Islam, dan dengan mengadakan kegiatan pesantren kilat pada bulan Ramadhan.

Kegiatan infak yang dilakukan di SD Negeri 1 Tanjung bersifat sukarela dan dilakukan setiap pagi di dalam kelas sebelum pelajaran dimulai. Setiap pagi wali kelas membawa kaleng infak, dan diberikan kepada ketua kelas untuk selanjutnya ketua kelas menarik infak kepada teman-temannya dan hasilnya dikumpulkan kepada wali kelas untuk kegiatan sosial. Pakaian muslim pada siswa di sekolah ini wajib digunakan pada hari Jum'at. Sekolah ini juga selalu memperingati hari besar Islam, tempat yang digunakan yaitu aula sekolah. Kegiatannya yaitu mendongeng maupun ceramah yang diisi oleh ustadz atau dengan memutar film yang berhubungan dengan peringatan hari besar Islam pada saat itu. Salah satu cara yang digunakan SD Negeri 1 Tanjung untuk memanfaatkan bulan Ramadhan yaitu dengan mengadakan kegiatan pesantren

kilat, bekerjasama dengan Yayasan Arrohman Pancurawis. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada minggu terakhir sebelum libur hari raya Idul Fitri. Tempatnya di dalam kelas masing-masing. Pengisinya sendiri ustadz dari Yayasan Arrohman, dengan jadwal materi yang berbeda disetiap kelasnya. Materinya yaitu akhlak, ibadah, baca tulis Al-Qur'an, hafalan surat pendek, dan pada hari terakhir biasanya diisi dengan pembuatan kerajinan tangan.

Metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah di sekolah ini yaitu dengan metode yang sederhana dan mudah dipelajari oleh siswa seperti metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, perhatian, ganjaran dan hukuman.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat, dan hanya bermaksud untuk memberikan masukan, maka dengan segala kerendahan hati penulis memberikan saran terkait dengan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada kelas inklusi di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung ini sudah bagus, dan melihat kondisi perkembangan jiwa siswa baik yang reguler maupun yang berkebutuhan khusus. Naman akan lebih baik lagi jika guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung ini terus meningkatkan kualitasnya dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswanya.

2. Kepala sekolah hendaknya memberikan hukuman yang mendidik kepada siswa yang kurang antusias mengikuti kegiatan untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah ini. Seperti saat kegiatan Isro'Mi'roj banyak siswa yang keluar dari aula sekolah dengan berbagai alasan.
3. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk bisa meningkatkan kreatifitasnya lagi sehingga kegiatan untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah ini kedepannya bisa lebih bervariasi lagi dan menarik bagi semua siswa.

C. Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, waktu, dan rezeki yang terhingga kepada penulis sehingga penulis bisa diberikan kesempatan untuk bisa mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini meskipun masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulispun menyadari bahwa dalam skripsi yang penulis buat ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu sebagai bahan perbaikan kedepannya, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Purwokerto, 16 Juni 2014
Penulis

Rita Raswati
NIM. 102331126

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nashih Ulwan. *Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid II*. Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Anwar, Rosihon. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Arifin, Anwar. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: DEPARTEMEN AGAMA RI, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- _____. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1993.
- _____. *Ilmu Jiwa Agama Cet. 15*. Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Delphie, Bandi. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi*. Yogyakarta: PT Intan Sejati Klaten, 2009.
- Djatnika, Rachmat. *Sistem Ethika Islami (akhlak mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996.
- Efendi, Mohammad. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Faturrahman. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Hery, Noer Aly. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos, 1999.
- <http://smanj.sch.id/index.php/arsip-tulisan-bebas/40-artikel/115-pendidikan-inklusi-pendidikan-terhadap-anak-berkebutuhan-khusus%20diakses> pada tanggal 8 Oktober 2013 pukul 10.30
- <http://www.psychologymania.com/2013/04/pengertian-sekolah-inklusi.html>. diakses pada 4 April 2014 pukul 10.00

<http://yokimirantiyo.blogspot.com/2013/05/pengertian-pendidikan-inklusif.html>.
diakses pada 4 April 2014 pukul 10.00

<http://kbbi.web.id/karimah> diakses pada tanggal 20 Juli 2014 pukul 16:30

http://eprints.uinsby.ac.id/235/1/Buku%201_296.pdf diakses pada 20 juli 2014 pukul 16:30

Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LIPPI, 2000.

Lubis, Mawardi. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2009.

Margiono, dkk. *Agama Islam 1 SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira, 2006.

Maunah, Binti. *Metodologi Pengajaran Agama Islam (Metode Penyusunan dan Desain Pembelajaran) Cet. I*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Mohammad, Takdir Ilahi. *Pendidikan Inklusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Namsa, Yunus. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Ternate: Pustaka Firdaus, 2000.

Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers, 1996.

Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

Samsul, Munir Amin. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah, 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Ya'qub, Hamzah. *Etika Islam Pembinaan Akhlakul karimah Suatu Pengantar cet. VII*. Bandung: CV. Diponegoro, 1996.

Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Prespektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.